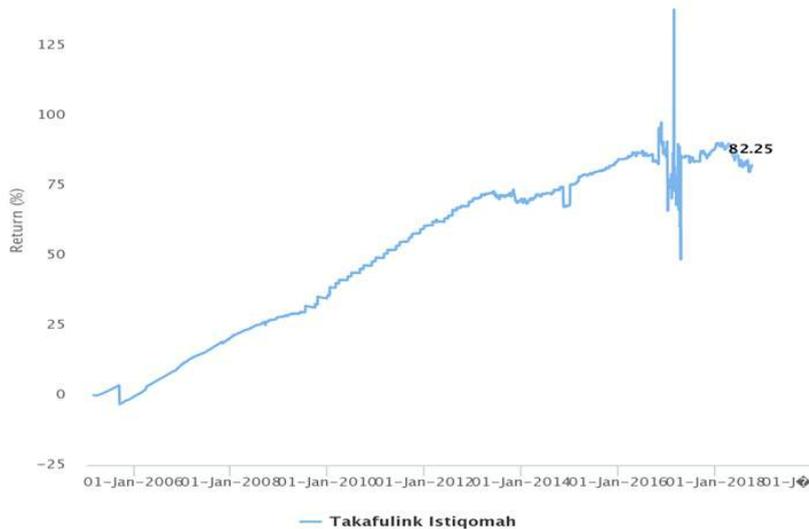


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

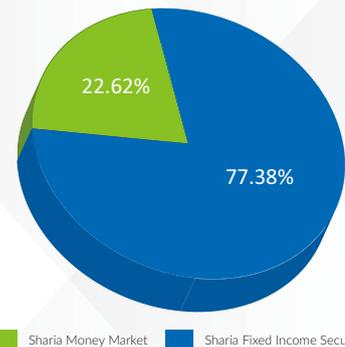
Takafulink Salam Istiqomah

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 September 2018)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	-0,45%	0,06%	-3,39%	82,25%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 82.25%.

Market Note

Kinerja indeks obligasi (ICBI) terkoreksi tipis -0.08% di level 233.8 akibat beberapa faktor sentimen pasar seperti tekanan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD (-1.2% MoM), kenaikan suku bunga the Fed (Fed Fund Rate), menguatnya harga minyak dunia serta meningkatnya defisit transaksi berjalan (CAD) Indonesia yang berada diatas 3% dari PDB pada kuartal III-2018. Sebagaimana yang telah dirilis sebelumnya, PDB kuartal II mencapai 5.27% (YoY) dan menjadi sinyal positif pertumbuhan ekonomi. Tetapi, dengan menguatnya USD dan harga minyak dunia, menyebabkan nilai impor meningkat yang tidak diimbangi dengan nilai ekspor yang justru mengalami perlambatan.

Pada pekan pertama bulan September, aktivitas volume perdagangan obligasi sempat meningkat, dengan net outflow sebesar Rp 3 T, tetapi transaksi kembali dalam tren menurun pada pekan terakhir meski terjadi net inflow Rp 7 T. Adanya net inflow tersebut, membuat yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun bergerak menguat menjadi di kisaran 8.1%.

BI kembali menaikkan suku bunga acuan (BI 7 Day RRR) sebesar 25 basis poin menjadi 5.75%. Hal ini sebagai salah satu upaya menghadapi kebijakan Bank Sentral Amerika yang juga menaikkan Fed Fund Rate serta upaya untuk mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik. Sementara itu, intervensi terhadap nilai tukar rupiah yang dilakukan BI dan pembayaran hutang luar negeri, menyebabkan cadangan devisa turun USD 3.1 miliar menjadi USD 114.8 miliar.

BPS merilis, di bulan September terjadi deflasi -0.18% (MoM) dan secara tahunan terjadi inflasi 2.8%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 1.62% (MoM) dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.05% (MoM).

Istiqomah - Top 5 Holdings

SBSN SERI PBS011
MONEY MARKET
SIEXCL01ECN2
SBSN SERI PBS012
SMASDF01BCN1

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 25.244.506.705,16

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

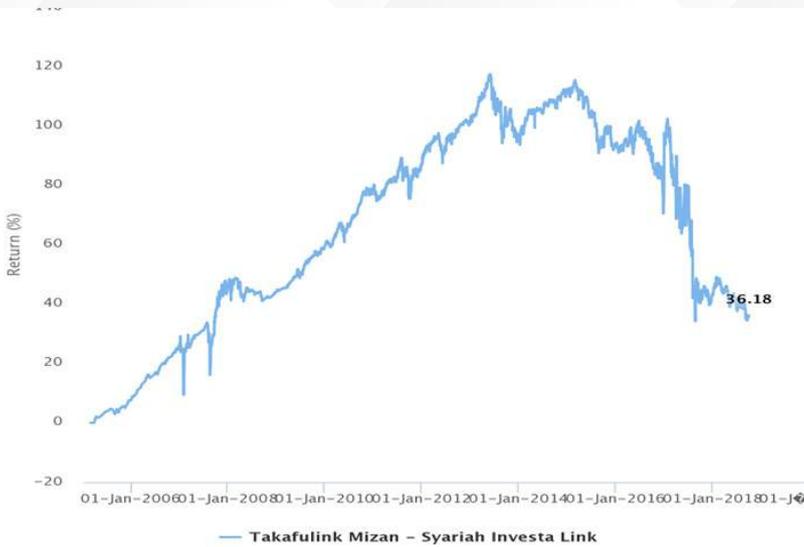
PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

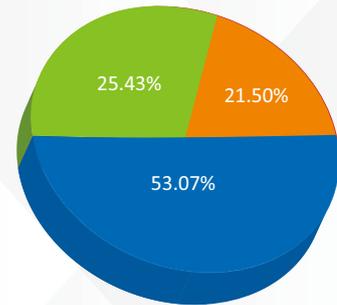
Takafulink Salam Mizan

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 September 2018)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	-1,76%	-1,74%	-4,92%	36,18%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 36.18%.

Market Note

Sentimen eksternal mendominasi pergerakan IHSG hingga terkoreksi -0.7% selama September. Sebaliknya, Jakarta Islamic Index (JII) menguat tipis +0.8%. Faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD (-1.2% MoM), kenaikan suku bunga the Fed (Fed Fund Rate), menguatnya harga minyak dunia serta meningkatnya defisit transaksi berjalan (CAD) Indonesia yang berada diatas 3% dari PDB pada kuartal III-2018 menjadi alasan tersebut. PDB kuartal II mencapai 5.27% (YoY) menjadi sinyal positif pertumbuhan ekonomi. Tetapi, dengan menguatnya USD dan harga minyak dunia, menyebabkan nilai impor meningkat yang tidak diimbangi dengan nilai ekspor yang justru mengalami perlambatan.

Saham sektor konsumsi mencatatkan kinerja positif dengan menguat +2.8%, ditopang dari performa saham UNVR selama september (+7.2%). Sebaliknya, kinerja sektor properti menjadi yang terendah (-5.8%) sebagai dampak sentimen negatif dari kenaikan suku bunga acuan. Arus dana asing yang keluar dari pasar saham sebesar Rp 983 miliar dalam sebulan atau menjadi Rp 51 triliun selama periode Januari - September.

Kinerja indeks obligasi (ICBI) terkoreksi tipis -0.08% di level 233.8. Pada pekan pertama bulan September, aktivitas volume perdagangan obligasi sempat meningkat, dengan net outflow sebesar Rp 3 T, tetapi transaksi kembali dalam tren menurun pada pekan terakhir meski terjadi net inflow Rp 7 T. Adanya net inflow tersebut, membuat yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun bergerak menguat menjadi di kisaran 8.1%.

Untuk mengimbangi kenaikan Fed Fund Rate, BI kembali menaikkan suku bunga acuan (BI 7-Day RRR) sebesar 25 basis poin menjadi 5.75%. Hal tersebut juga ditujukan untuk mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik. Sementara itu, intervensi terhadap nilai tukar rupiah yang dilakukan BI dan pembayaran hutang luar negeri, menyebabkan cadangan devisa turun USD 3.1 miliar menjadi USD 114.8 miliar.

Inflasi tahunan masih terkendali di kisaran 2.8% (bps.go.id), dan terjadi deflasi bulan September -0.18% (MoM). Untuk inflasi komponen inti sebesar 0.28% mom atau menunjukkan bahwa daya beli konsumen hingga saat ini masih cukup terjaga. Penyebab adanya deflasi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan di beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 1.62% (MoM) dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

Mizan - Top 5 Holdings

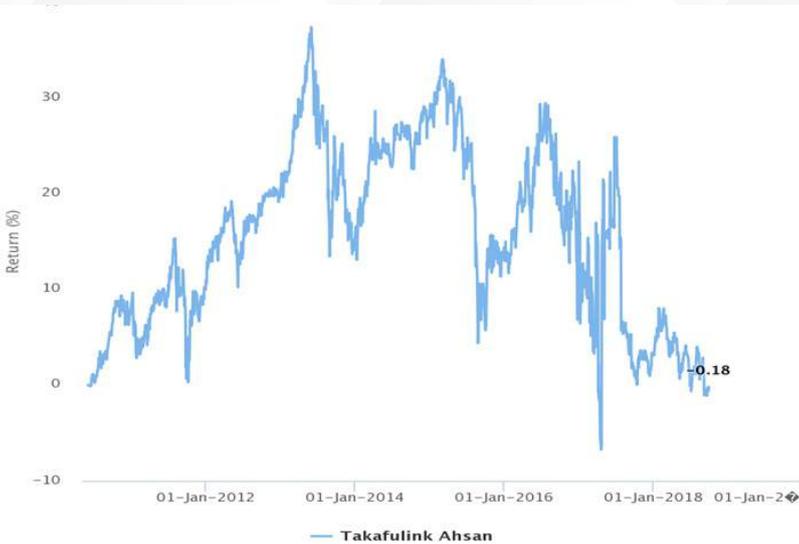
SBSN SERI PBS0012
MONEY MARKET
WSBP
SBSN SERI PBS0011
SMADMF03CCN2

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 108.153.287.424,14
 Kustodian
Bank CIMB Niaga
 Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan
 Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
 www.takaful.co.id
 Layanan Peserta:
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer
 Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, infovesta.com

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 September 2018)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	-1,85%	-0,61%	-3,45%	-0,18%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar -0.18%.

Market Note

Sentimen eksternal mendominasi pergerakan IHSG hingga terkoreksi -0.7% selama September. Sebaliknya, Jakarta Islamic Index (JII) menguat tipis +0.8%. Faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD (-1.2% MoM), kenaikan suku bunga the Fed (Fed Fund Rate), menguatnya harga minyak dunia serta meningkatnya defisit transaksi berjalan (CAD) Indonesia yang berada diatas 3% dari PDB pada kuartal III-2018 menjadi alasan tersebut. PDB kuartal II mencapai 5.27% (YoY) menjadi sinyal positif pertumbuhan ekonomi. Tetapi, dengan menguatnya USD dan harga minyak dunia, menyebabkan nilai impor meningkat yang tidak diimbangi dengan nilai ekspor yang justru mengalami perlambatan.

Saham sektor konsumsi mencatatkan kinerja positif dengan menguat +2.8%, ditopang dari performa saham UNVR selama september (+7.2%). Sebaliknya, kinerja sektor properti menjadi yang terendah (-5.8%) sebagai dampak sentimen negatif dari kenaikan suku bunga acuan. Arus dana asing yang keluar dari pasar saham sebesar Rp 983 miliar dalam sebulan atau menjadi Rp 51 triliun selama periode Januari - September.

Kinerja indeks obligasi (ICBI) terkoreksi tipis -0.08% di level 233.8. Pada pekan pertama bulan September, aktivitas volume perdagangan obligasi sempat meningkat, dengan net outflow sebesar Rp 3 T, tetapi transaksi kembali dalam tren menurun pada pekan terakhir meski terjadi net inflow Rp 7 T. Adanya net inflow tersebut, membuat yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun bergerak menguat menjadi di kisaran 8.1%.

Untuk mengimbangi kenaikan Fed Fund Rate, BI kembali menaikkan suku bunga acuan (BI 7-Day RRR) sebesar 25 basis poin menjadi 5.75%. Hal tersebut juga ditujukan untuk mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik. Sementara itu, intervensi terhadap nilai tukar rupiah yang dilakukan BI dan pembayaran hutang luar negeri, menyebabkan cadangan devisa turun USD 3.1 miliar menjadi USD 114.8 miliar.

Inflasi tahunan masih terkendali di kisaran 2.8% (bps.go.id), dan terjadi deflasi bulan September -0.18% (MoM). Untuk inflasi komponen inti sebesar 0.28% mom atau menunjukkan bahwa daya beli konsumen hingga saat ini masih cukup terjaga. Penyebab adanya deflasi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan di beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 1.62% (MoM) dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

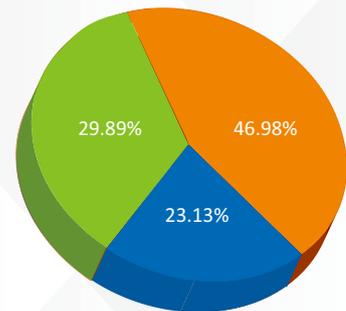
Takafulink Salam Ahsan

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Mizan - Top 5 Holdings

MONEY MARKET
WSBP
ARTI
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 43.543.149.861,29

Kustodian
Bank CIMB Niaga

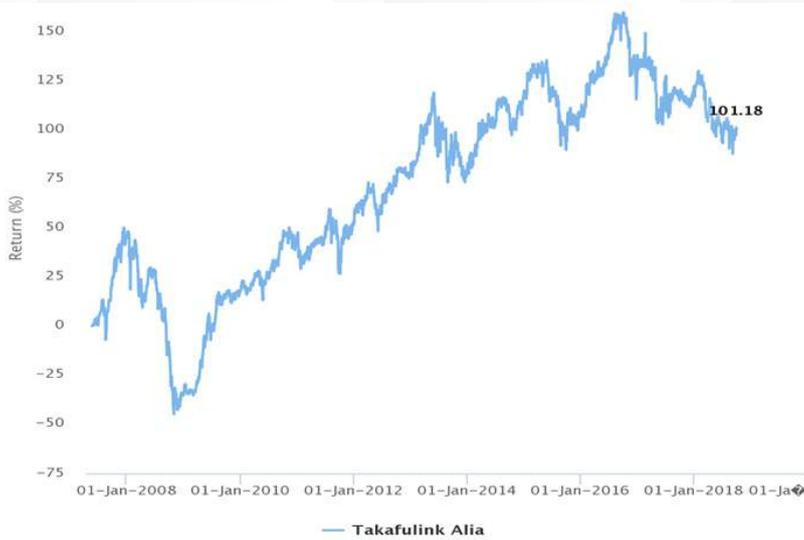
Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Grafik Pertumbuhan Investasi



JII merupakan Jakarta Islamic Indeks
Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

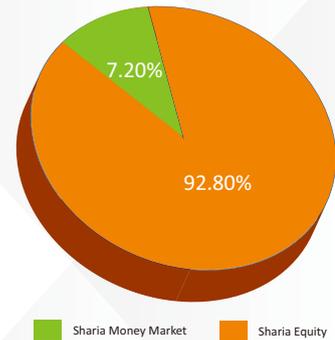
Takafulink Salam Alia

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2017	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 28 September 2018)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	1,06%	0,84%	-9,44%	101,18%
Jakarta Islamic Index	0,76%	1,55%	-12,40%	92,02%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 101.18%.

Market Note

Jakarta Islamic Index (JII) menguat tipis +0.8% selama bulan September, kondisi sebaliknya dialami oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang kembali terkoreksi -0.7%. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD (-1.2% MoM), kenaikan suku bunga the Fed (Fed Fund Rate), menguatnya harga minyak dunia serta meningkatnya defisit transaksi berjalan (CAD) yang berada diatas 3% dari PDB pada kuartal III-2018, menjadi faktor perhatian utama para investor. Sebagai catatan, PDB kuartal II mencapai 5.27% (YoY) menjadi sinyal positif pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, dengan menguatnya USD dan harga minyak dunia, menyebabkan nilai impor meningkat yang tidak diimbangi dengan nilai ekspor yang justru mengalami perlambatan.

Sektor konsumsi mencatatkan kinerja positif dengan menguat +2.8%, ditopang dari performa saham UNVR selama september (+7.2%). Sebaliknya, kinerja sektor properti menjadi yang terendah (-5.8%) sebagai dampak sentimen negatif dari kenaikan suku bunga acuan. Disaat investor domestik masih mendominasi transaksi perdagangan saham, arus dana asing yang keluar dari pasar saham sebesar Rp 983 miliar dalam sebulan atau sebanyak Rp 51 triliun selama periode Januari - September.

Bank Indonesia kembali mengeluarkan kebijakan menaikkan suku bunga acuan (BI 7 Day RRR) sebesar 25 basis poin menjadi 5.75%. Selama periode Mei - September 2018, suku bunga telah dinaikkan sebesar 150 basis poin, sebagai upaya menghadapi kebijakan Bank Sentral Amerika yang juga menaikkan Fed Fund Rate serta upaya untuk mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik. Sementara itu, intervensi terhadap nilai tukar rupiah yang dilakukan BI dan pembayaran hutang luar negeri, menyebabkan cadangan devisa turun USD 3.1 miliar menjadi USD 114.8 miliar.

BPS merilis data inflasi, dimana di bulan September terjadi deflasi -0.18% (MoM) dan secara tahunan terjadi inflasi 2.8%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 1.62% (MoM) dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0.05% (MoM).

Mizan - Top 5 Holdings

TLKM
UNVR
ASII
UNTR
ICBP

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 178.505.964.812,41
 Kustodian
Bank CIMB Niaga
 Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan
 Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
 Layanan Peserta:
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer
 Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.